

Peningkatan Kinerja UMKM: Peran Edukasi Laporan Keuangan dan Kesadaran Perpajakan

Khairudin^{(1,a)*}, Aminah^(1,b), I Ketut Tangkas Susiladarma^(1,c), Muhammad Syahrial^(1,d), Ni Putu Andini Saraswati^(1,e) dan Uswatun Hasanah^(2,f)

⁽¹⁾Program Profesi Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, 53122

Email :^(a*) khairudin@mhs.unsoed.co.id, ^(b)aminah@mhs.unsoed.co.id,

^(c)i.susiladarma@mhs.unsoed.ac.id, ^(d)muhammad.syahrial040@mhs.unsoed.ac.id,

^(e)ni.putu.a@mhs.unsoed.ac.id, ^(f)uswatun.hasanah@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang pentingnya laporan keuangan dan kesadaran perpajakan dalam upaya membantu meningkatkan kinerja UMKM. Kegiatan ini dilakukan pada 18 Agustus 2024 yang melibatkan pihak Program Profesi Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman, Pemerintah Desa Sidodadi dan UMKM di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan metode sharing session secara hybrid dan evaluasi. Hasil kegiatan ini telah menghasilkan hal-hal yang positif, yakni (1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang pentingnya laporan keuangan dan kesadaran perpajakan yang tentunya sangat bermanfaat bagi keberlangsungan UMKM dan masyarakat serta masa depan bangsa Indonesia; (2) meningkatnya kontribusi perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa pada pembangunan masyarakat; (3) meningkatkan kinerja UMKM; dan (4) meningkatkan kesadaran dan ketaatan UMKM pada hukum.

Kata kunci: Kinerja UMKM, Literasi Laporan Keuangan, Kesadaran Perpajakan

ABSTRACT

The purpose of this activity is to increase the knowledge and understanding of MSMEs about the importance of financial reports and tax awareness in an effort to help improve MSME performance. This activity was carried out on August 18, 2024 involving the Accounting Profession Program of Jenderal Soedirman University, the Sidodadi Village Government and MSMEs in Sidodadi Village, Way Lima District, Pesawaran Regency, Lampung Province using a hybrid sharing session method and evaluation. The results of this activity have produced positive things, namely (1) increasing the knowledge and understanding of MSMEs about the importance of financial reports and tax awareness which is certainly very beneficial for the sustainability of MSMEs and society and the future of the Indonesian nation; (2) increasing the contribution of universities, lecturers and students to community development; (3) improving MSME performance; and (4) increasing MSME awareness and compliance with the law.

Keywords: MSME Performance, Financial Report Literacy, Tax Awareness

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
28.09.2024	30.09.2024	17.10.2024	23.10.2024

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM sering dianggap sebagai tulang punggung ekonomi karena mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi (Supriatna et al., 2023), pengentasan kemiskinan (Dewi, 2023), dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Alansori & Listyaningsih, 2022). Untuk itu, pemerintah dan pihak-pihak terkait harus terus menjaga keberlanjutan UMKM melalui berbagai upaya seperti memberikan edukasi terkait laporan keuangan dan kesadaran perpajakan bagi UMKM.

Edukasi laporan keuangan merupakan pengetahuan yang krusial bagi pelaku UMKM agar dapat mengelola bisnis secara lebih profesional dan strategis. Dengan memahami laporan keuangan secara baik, pelaku UMKM tidak hanya dapat menjaga kelangsungan usaha, tetapi juga memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang lebih cepat melalui peningkatan kinerjanya (Fachrunnisa et al., 2024; Suryanto et al., 2024). Sementara itu, edukasi kesadaran perpajakan bagi UMKM dapat menumbuhkan dan meningkatkan kepatuhan hukum (Madjodjo & Baharuddin, 2022). Meningkatnya kepatuhan hukum tentunya dapat berdampak positif pada kredibilitas, memudahkan akses pembiayaan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja UMKM itu sendiri, karena UMKM yang mematuhi aturan perpajakan akan mendapatkan berbagai kemudahan-kemudahan dalam mengurus berbagai urusan seperti pembiayaan dari perbankan yang dapat digunakan untuk meningkatkan omzet penjualan.

Edukasi laporan keuangan dan kesadaran perpajakan bagi UMKM di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung merupakan bentuk upaya nyata dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM (Novitasari & Redyanita, 2022). Edukasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran UMKM akan pentingnya laporan keuangan dan kewajiban perpajakan, sehingga UMKM di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung segera mendapatkan bantuan financial dari lembaga perbankan atau lembaga lainnya yang mensyaratkan adanya laporan keuangan dan kewajiban perpajakan yang pada akhirnya kinerja UMKM semakin tumbuh dan berkembang untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

IDENTIFIKASI MASALAH

Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung saat ini memiliki sekitar 100 UMKM dengan berbagai jenis usaha yang kinerjanya masih kurang berkembang secara maksimal. Kondisi ini disebabkan karena UMKM di Desa Sidodadi memiliki berbagai keterbatasan yang secara langsung atau tidak langsung berdampak pada kinerja UMKM. Keterbatasan tersebut antara lain: keterbatasan pengetahuan terkait laporan keuangan dan kesadaran perpajakan yang disebabkan karena keterbatasan SDM dan juga kurangnya sosialisasi serta edukasi dari pihak-pihak terkait. Selain itu juga, adanya keterbatasan financial dan keterbatasan infrastruktur meliputi keterbatasan akses internet, dan keterbatasan akses jalan. Idealnya para pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan yang memadai terkait laporan keuangan dan kesadaran perpajakan serta pengetahuan lainnya, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan lancar tanpa hambatan berarti dan pada akhirnya dapat meningkatnya kinerja UMKM itu sendiri.

METODE PELAKSANAAN

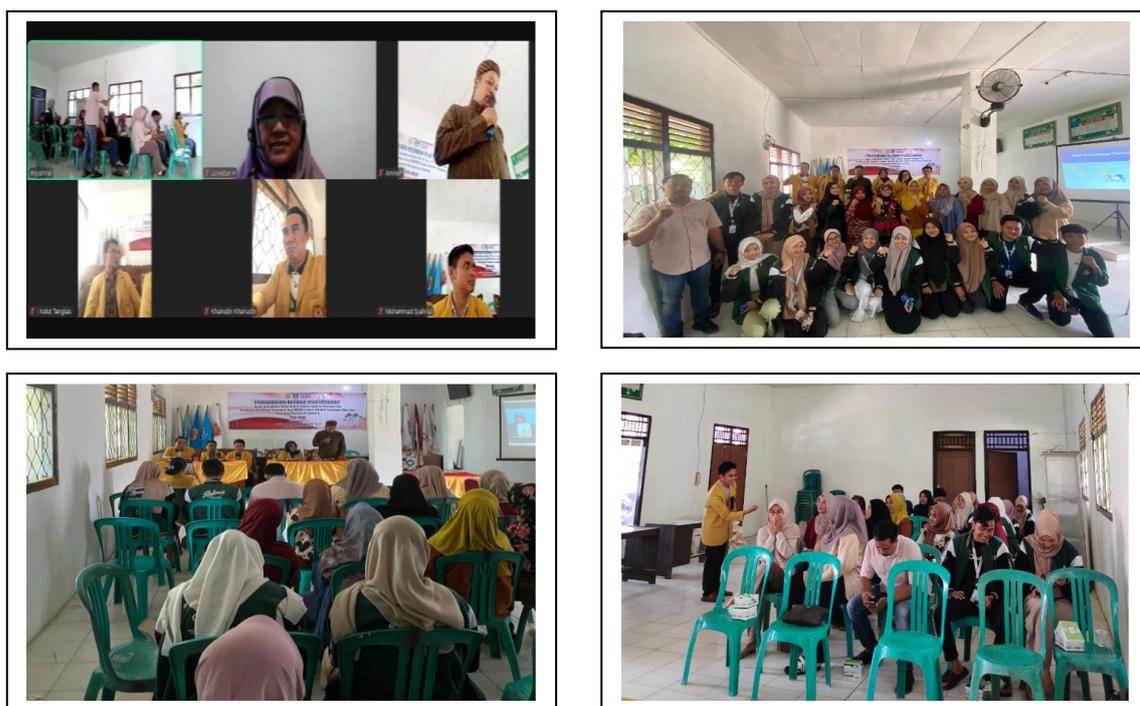
Kegiatan PkM ini dilakukan dengan melibatkan pihak Program Profesi Akuntansi (PPAk) Universitas Jenderal Soedirman, Pemerintah Desa Sidodadi dan UMKM di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Kegiatan ini dilakukan secara *hybrid* pada 18 Agustus 2024 dengan (1) memberikan *pree test*; (2) memberikan edukasi melalui *sharing session*; dan (2) melakukan evaluasi/*post test*. Kegiatan *pree test* dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta yang terpilih secara random sampling untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang laporan keuangan dan kesadaran pajak yang dimiliki sebelum *sharing session*. Edukasi ini dilakukan melalui *sharing session* dilakukan secara langsung (*offline*) kepada 21 orang yang mewakili 3 UMKM selama 3 (tiga) jam (09.00-12.00 WIB) yang terbagi dalam 2 (dua) sesi, yakni sesi pemaparan materi oleh narasumber dan sesi kedua adalah diskusi/tanya-jawab. Narasumber pada kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa Program Profesi Akuntansi (PPAk) Universitas Jenderal Soedirman. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa soal secara tertulis terkait materi

yang disampaikan, hal ini dimaksudkan untuk menilai daya serap peserta atas materi yang telah disampaikan dan untuk menilai ketercapaian kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM tentang edukasi laporan keuangan dan kesadaran perpajakan bagi UMKM di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung ini melibatkan 21 UMKM dari 3 (tiga) jenis usaha (jajanan pasar, fotocopy, mie dan bakso) yang dilakukan dengan memberikan edukasi melalui *sharing session* secara hybrid. Edukasi ini dibagi dalam 2 sesi, yakni sesi penyajian materi oleh narasumber dan sesi kedua adalah diskusi/tanya-jawab dengan total durasi pelaksanaan selama 3 (tiga) jam. Narasumber pada kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa Program Profesi Akuntansi (PPAk) Universitas Jenderal Soedirman.

Edukasi laporan keuangan dan kesadaran perpajakan bagi UMKM melalui *sharing session* ini tentunya sangat penting dilakukan agar para pelaku UMKM menjadi lebih sadar akan pentingnya laporan keuangan dan kewajiban perpajakan. UMKM yang telah mengimplementasikan akuntansi dan kewajiban perpajakan sesuai aturan yang berlaku akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan menjadikan UMKM turut berkontribusi nyata dalam pembangunan. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki banyak manfaat, diantaranya dapat mereduksi asimetri informasi, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan investasi menjadi lebih efisien (Setiany & Wulandari, 2015); mengurangi perilaku buruk (Biddle et al., 2009), sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi serta utilisasi sumberdaya ekonomi (Bushman & Smith, 2001; Chen et al., 2011) dan menumbuhkan kepercayaan publik pada entitas (Aprilia, 2019). Selain itu, meningkatnya kesadaran perpajakan bagi UMKM dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Agustiningih & Isroah, 2016) yang selanjutnya dapat meningkatkan penerimaan pendapatan pemerintah sebagai modal pembangunan nasional (Gustia et al., 2022; Riyadi et al., 2021). Laporan keuangan UMKM yang berkualitas dan tumbuhnya kesadaran UMKM dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM dan menjadikan Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran sebagai salah satu desa yang sejahtera di Provinsi Lampung pada masa mendatang.



Gambar 2 Foto Kegiatan Edukasi

Evaluasi tingkat keberhasilan kegiatan PkM ini dilakukan dengan membandingkan nilai pre test dan post test peserta. Pre test dan post test ini dilakukan dengan memberikan 5 pertanyaan kepada

peserta yang terpilih secara random sampling. Pertanyaan post test merupakan pertanyaan yang sama untuk pree test, tetapi diberikan kepada peserta yang tidak terpilih saat pree test. Hal ini dilakukan untuk menilai pemahaman materi pelatihan yang disampaikan narasumber. Hasil pree test (tabel 1) menunjukkan bahwa UMKM secara umum belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang pentingnya laporan keuangan dan kewajiban perpajakan, dimana nilai rata-rata pree test hanya sebesar 26 poin dengan kriteria tidak baik. Sementara, nilai rata-rata hasil post test (tabel 1) sebesar 66 poin dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang pentingnya laporan keuangan dan kewajiban perpajakan bagi keberlangsungan UMKM dan masyarakat. Berdasarkan hasil perbandingan nilai pree test dan post test peserta (tabel 1), dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM tentang edukasi laporan keuangan dan kesadaran perpajakan bagi UMKM di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang pentingnya laporan keuangan dan kewajiban perpajakan bagi masa depan bangsa Indonesia.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pree Test dan Post Test

No	Nama Peserta	Nilai Pree Test	Nama Peserta	Nilai Post Test
1	Siti Mukaromah	20	Rio Ikhsan	70
2	Angga Kurniawan	40	Haiatin Khasanah	60
3	Julita	20	Tar Utami	60
4	Novi	20	Nadila Fadilah	60
5	Titin Agustin	20	Nikita Azizah	70
6	Vera Abelia	30	Dewi Wulandari	60
7	Hilma Aulia Nabilah	20	Rama Risnandi	60
8	Sumini	40	Roudotul Jam'ah	70
9	Sartia	20	Anisatum	70
10	Eka Rahmawati	30	Rizki Setiawan	80
Nilai Rata-Rata		26 (Tidak Baik)		66 (Baik)

Sumber: Data Diolah, 2024

KESIMPULAN

Kegiatan PkM tentang edukasi laporan keuangan dan kesadaran perpajakan bagi UMKM di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dilakukan pada 18 Agustus 2021 dengan melibatkan pihak Program Profesi Akuntansi (PPAk) Universitas Jenderal Soedirman, Pemerintah Desa Sidodadi dan UMKM di Desa Sidodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Kolaborasi ini telah menghasilkan hal-hal yang positif, yakni (1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang pentingnya laporan keuangan dan kesadaran perpajakan yang tentunya sangat bermanfaat bagi keberlangsungan UMKM dan masyarakat serta masa depan bangsa Indonesia; (2) meningkatnya kontribusi perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa pada pembangunan masyarakat; (3) meningkatkan kinerja UMKM; dan (4) meningkatkan kesadaran dan ketaatan UMKM pada hukum. Dengan demikian, sehingga masa datang pihak-pihak terkait secara terprogram dan terencana memberikan edukasi baik dalam bentuk formal maupun informal kepada UMKM terutama di daerah terpencil agar pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang laporan keuangan dan kesadaran perpajakan serta hal-hal lainnya semakin meningkat, dan pada akhirnya dapat berdampak positif bagi keberlanjutan pembangunan bangsa.

Ucapan Terimakasih

Penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberi dukungan financial untuk suksesnya kegiatan PkM ini.

REFERENSI

- Agustiningsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), 107–122. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11729>
- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2022). Pengaruh Kinerja UMKM terhadap Kesejahteraan UMKM Di Bandar Lampung. *AdBispreneur*, 7(1), 39–47. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i1.37930>
- Aprilia, I. (2019). Determinan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 109–122. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.18>
- Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. (2009). How Does Financial Reporting Quality Relate to Investment Efficiency? *Journal of Accounting and Economics*, 48(2–3), 112–131. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.09.001>
- Bushman, R. M., & Smith, A. J. (2001). Financial Accounting Information and Corporate Governance. *Journal of Accounting and Economics*, 32(1–3), 237–333. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00027-1](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00027-1)
- Chen, F., Hope, O.-K., Li, Q., & Wang, X. (2011). Financial Reporting Quality and Investment Efficiency of Private Firms in Emerging Markets. *The Accounting Review*, 86(4), 1255–1288. <https://doi.org/10.2308/accr-10040>
- Dewi, N. Y. S. (2023). Manajemen Keuangan dan Pemasaran UMKM Dalam Perspektif Islam Sebagai Upaya Menekan Angka Kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2504–2509. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9002>
- Fachrunnisa, Z. H., Windarti, N. P., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *JURNAL FAIRNESS*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.33369/fairness.v14i1.33329>
- Gustia, L. A., Sriwiyanti, E., & Damanik, E. O. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 31–39. <https://doi.org/10.36985/mhr5dn57>
- Madjodjo, F., & Baharuddin, I. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 50–67. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1979>
- Novitasari, & Redyanita, H. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Akuntansi, Perpajakan dan Financial Capital terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Bogor. *Ekonomi & Bisnis*, 21(2). <https://doi.org/10.32722/eb.v21i2.5221>
- Riyadi, S. P., Setiawan, B., & Alfarago, D. (2021). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Pemungutan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 57–67. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.16>
- Setiany, E., & Wulandari, A. (2015). Kualitas Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi Di Industri Manufaktur Indonesia. *EFEKTIF Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(2), 17–24. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/50140157/erna_dan_wulandari_2015
- Supriatna, D., Candra, E., Adinugroho, I., Nasution, M. A., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Kinerja UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(02), 43–53. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i02.88>
- Suryanto, R., Afif Nur Hanan, M., & Saniyatul Ummah, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 20–32. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.21968>